

BAB V

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan terdapat peningkatan skor anak tunagrahita ringan kelas III SDLB Nusantara Kita mulai 6 sampai dengan 17 skor. Semua siswa mengalami peningkatan skor setelah diberi perlakuan dengan menggunakan permainan boy-boyan dalam kemampuan motorik. Dari hasil perhitungan menggunakan uji rangking wilcoxon, didapat $T_{hitung} = 0 < T_{tabel}$ 3. hal ini menunjukkan bahwa hipotesis yang diajukan diterima.

Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa : Penggunaan permainan boy-boyan mempunyai pengaruh terhadap peningkatan kemampuan motorik anak tunagrahita ringan kelas III SDLB Nusantara Kita.

B. IMPLIKASI

Berdasarkan hasil kesimpulan yang membuktikan bahwa permainan boy-boyan dapat meningkatkan kemampuan motorik pada anak tunagrahita ringan, maka implikasinya adalah:

1. Bagi pendidik

Permainan boy-boyan merupakan salah satu metode yang baik dan cocok untuk diberikan kepada siswa tunagrahita ringan, dalam upaya melatih kemampuan motorik. Hal ini dikarenakan dalam permainan boy-boyan terdapat aspek-aspek kemampuan motorik. Dengan demikian diharapkan bagi para pendidik agar dapat menerapkan permainan boy-boyan dalam rangka melatih dan meningkatkan

keterampilan gerak dasar motorik kasar motorik halus pada setiap siswa. Misalnya boy-boyan dapat dipakai melalui pelajaran pendidikan jasmani.

2. Peneliti Selanjutnya

Peneliti menyadari keterbatasan informasi yang diperoleh dari hasil penelitian ini, oleh karena itu perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai penggunaan permainan boy-boyan dengan mempertimbangkan materi yang berbeda, kelas yang berbeda, serta dihubungkan dengan variabel lain dan menggunakan jumlah sampel yang lebih banyak sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih baik dan melengkapi kekurangan yang peneliti lakukan..

**EFEKTIFITAS PERMAINAN BOY-BOYAN TERHADAP PENINGKATAN MOTORIK
HALUS ANAK TUNAGRAHITA RINGAN**

BAB V

- A. KESIMPULAN**
- B. IMPLIKASI**